



PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR *AGRICULTURE, FORSTRY AND FISHING*, SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES*, DAN SEKTOR *PLASTICS AND GLASS PRODUCTS* PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2015

Eva Amellist (amellist12@yahoo.com)

Said Kelana Asnawi

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87th (Sunter - Jakarta 14350)

ABSTRAK

Investor berinvestasi untuk mendapatkan *return* saham maka karena itu investor akan memperhatikan perubahan kinerja keuangan yang mempengaruhi *return* saham. Tujuan penelitian ini (1) mengetahui pengaruh *CR* secara parsial terhadap *return* saham (2) mengetahui pengaruh *ROE* secara parsial terhadap *return* saham (3) mengetahui pengaruh *DER* secara parsial terhadap *return* saham (4) mengetahui pengaruh *TA* secara parsial terhadap *return* saham (5) mengetahui pengaruh simultan *CR*, *ROE*, *DER* dan *TA* terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan metode riset deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari *CR*, *ROE*, *DER* dan *TA* terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *CR* tidak berpengaruh pada sektor manapun (2) *ROE* berpengaruh pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing* dan sektor Gabungan (3) *DER* berpengaruh pada sektor *Food and Beverages* (4) *TA* berpengaruh pada sektor *Plastics and Glass Products* (5) Secara simultan *CR*, *ROE*, *DER* dan *TA* berpengaruh pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing* ($\alpha = 5\%$).

ABSTRACT

Investors investing to get stock returns therefore investors will pay attention to changes in financial performance that affect stock returns. The purpose of this study (1) to know the effect of CR partially to return stock (2) to know the effect of ROE partially to return stock (3) to know the effect of DER partially to return stock (4) to know influence of TA partially to return stock (5) know the simultaneous effect of CR, ROE, DER and TA against return stock. This research uses descriptive research method because this study aims to explain the effect of CR, ROE, DER and TA on stock returns. The results showed that (1) CR had no effect on any sector (2) ROE had an effect on agriculture sector, Forestry and Fishing and Joint sectors (3) DER influenced Food and Beverages sector (4) TA had an effect on Plastics and Glass Products sector (5) Simultaneously CR, ROE, DER and TA have an effect on Agriculture, Forestry and Fishing ($\alpha = 5\%$).

PENDAHULUAN

Instrumen pasar modal yang paling populer untuk diperjual-belikan pada Bursa Efek Indonesia adalah saham. Saham lebih populer dikarenakan mampu memberikan tingkat keuntungan yang merupakan tujuan utama investor saat melakukan investasi atau penempatan dananya. Dalam hal ini, Jogiyanto (2010: 12), mendefinisikan kegiatan investasi pada pasar modal adalah kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan dana atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan. Jika perusahaan dapat memberikan *return* yang cukup besar tentunya investor akan semakin menambah investasinya, dan hal ini tentunya dapat memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan di pasaran.

Bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaan sendiri dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham menandakan tingkat pengembalian investasi yang meningkat pula. Semakin

Key words : *Stock Returns, CR, ROE, DER and TA*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan kembali tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin IBIKKG.

tinggi tingkat pengembalian investasi maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sehingga semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan atau investor. Variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, disamping dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga pasar saham di pasar modal.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan diperlukan ukuran yaitu rasio. Apabila harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat dan begitu pula sebaliknya. Rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Secara umum, terdapat lima kategori rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Rasio rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets* (TA).

Current Ratio digunakan karena merupakan ukuran yang paling umum terhadap kesanggupan perusahaan membayar hutang dalam jangka pendek, sebab rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur mampu dipenuhi oleh aktiva yang secara cepat dapat berubah menjadi kas segera (dalam jangka pendek) (Sari, Eling, 2013). CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Ini sesuai dengan hasil penelitian dari Nugroho, Bramantyo dan Daljono (2013) dan Thamrin, Yulris (2012) yang mengatakan bahwa CR memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Ratio on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dengan baik atau tidak. Dari hasil penelitian dari Nurfadillah, Mursidah (2011) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan karena dengan semakin tingginya DER menandakan struktur permodalan lebih banyak memanfaatkan hutang – hutang dibandingkan modal sendiri sehingga risiko perusahaan relative tinggi (Arista dan Astohar, 2012).

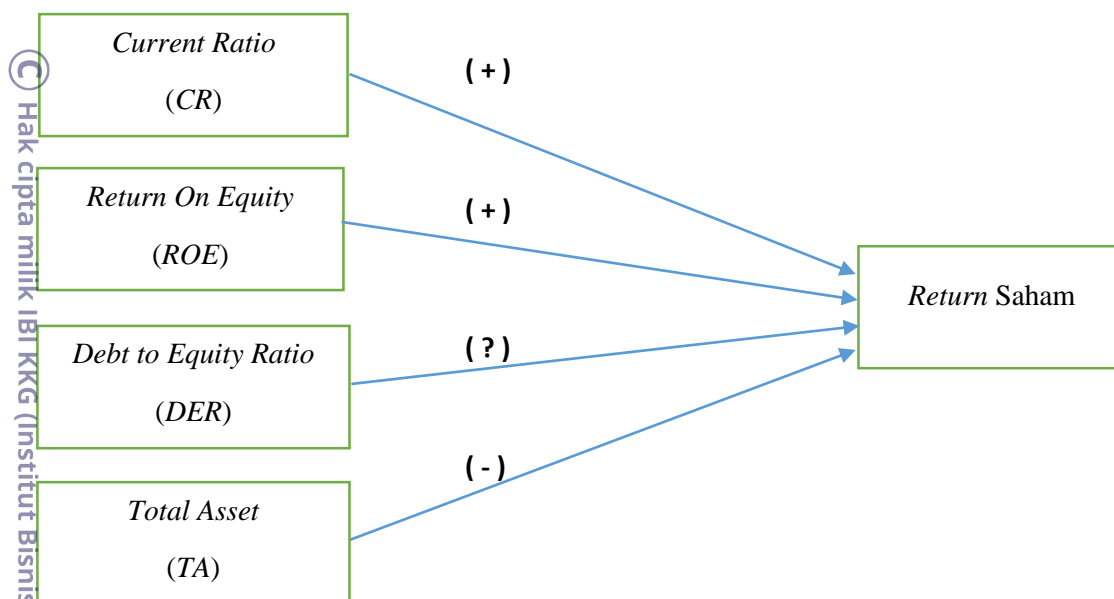
Total Assets (TA) digunakan karena untuk menunjukkan bahwa bila total aset besar apakah berarti perusahaan tersebut menghasilkan *return* saham yang besar juga. Total Asset perusahaan yang besar belum tentu menunjukkan *return* saham perusahaan yang besar juga maka dari itu dalam penelitian ini mengambil Total Asset sebagai variabel untuk guna membuktikannya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015. (2) Mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015. (3) Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015. (4) Mengetahui pengaruh *Total Assets* (TA) secara parsial terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015. (5) Mengetahui pengaruh simultan *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets* (TA) terhadap *return* saham perusahaan pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages* serta sektor *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015.

Diharapkan manfaat penelitian ini akan memberikan informasi yang cukup untuk penelitian mendatang dan juga untuk investor maupun manajer diharapkan penelitian ini mampu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Key words : *Stock Returns, CR, ROE, DER and TA*

Gambar Kerangka Pemikiran terhadap *Return Saham*



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

METODE PENELITIAN

Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi tidak langsung melalui internet yaitu untuk mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan periode 2013 – 2015 pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages*, dan sektor *Plastics and Glass Products* dari website www.idx.co.id. Dan juga menggunakan metode studi pustaka yaitu untuk mengumpulkan sumber – sumber referensi teori – teori yang digunakan dan juga hasil dari penelitian dari jurnal – jurnal penelitian yang sudah ada yang mengandung informasi terkait dengan penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini kriteria – kriteria yang diterapkan adalah perusahaan yang termasuk pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages*, dan sektor *Plastics and Glass Products* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015. Dan perusahaan tersebut harus memiliki kelengkapan data atas variabel – variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji variabel *independent* (*CR, ROE, DER* dan *TA*) terhadap variabel *dependent* (*Return Saham*). Dan uji hipotesis dibagi lagi menjadi 3 bagian yaitu uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel – variabel independet memengaruhi variabel *dependent*. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel *independent* yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel *dependent*. Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menjelaskan variasi variabel *dependent*.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 a menunjukkan bahwa pada tahun 2013, Mean atau rerata *return* saham sebesar -11.19 %. *Return* saham terendah (minimum) sebesar -46.24 % dan *return* saham tertinggi (maximum) sebesar 52,78 %. Sedangkan pada tahun 2014, Mean atau rerata sebesar 29.42 %, Nilai terendahnya sebesar -63.83 % dan nilai tertingginya sebesar 292.16 %. Dan pada tahun 2015 mean atau rerata sebesar -17.95 %, nilai terendah sebesar -70.51 % dan nilai tertingginya sebesar 79,89 %. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *return* saham dari

Key words : *Stock Returns, CR, ROE, DER and TA*



perusahaan – perusahaan dalam sektor *Agriculture, Forestry and Fishing* selama tahun 2013 sampai dengan 2015 tidak stabil dikarenakan hasil rerata yang naik turun. Standar deviasi *return* saham pada tahun 2013 sebesar 27.68 % yang jelas lebih besar dari rerata *return* saham pada tahun tersebut yaitu sebesar -11.19 %, Standar deviasi pada *return* saham tahun 2014 menunjukkan hasil sebesar 79.65 % yang jelas pula lebih besar dibandingkan dengan hasil rerata *return* saham tahun bersangkutan yaitu hanya 29.42 %, dan standar deviasi *return* saham pada tahun 2015 sebesar 35.70 % yang tentu saja menunjukkan perbedaan yang cukup besar bila dibandingkan dengan hasil rerata *return* saham pada tahun 2015 tersebut yang sebesar -17.95 %. Dengan besarnya simpangan data – data tersebut maka itu menunjukkan tingginya fluktuasi data variabel *return* saham selama periode pengamatan.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas tampak bahwa nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi sebesar 7.63 pada tahun 2013, pada tahun 2014 sebesar 7.25 dan pada tahun 2015 sebesar 6.37. Dan nilai terendahnya pada tahun 2013 sebesar 0.45, tahun 2014 sebesar 0.18 dan 0.14 pada tahun 2015. Selain itu rerata nilai CR pada tahun 2013 sebesar 1.69, pada tahun 2014 sebesar 1.67 dan pada tahun 2015 sebesar 1.25. Standar Deviasi dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yaitu 2.01, 1.83, dan 1.42. Dari data hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki perbedaan yang tidak terlalu besar dengan standar deviasinya ini menyimpulkan bahwa data pada variabel tersebut bagus.

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki rerata dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yaitu sebesar -1.71 %, 7.85 %, dan 2.03 %. Nilai terbesar pada tahun 2013 yaitu sebesar 18.55 %, tahun 2014 sebesar 28.33 %, dan tahun 2015 sebesar 19.35 %. Sedangkan nilai terendah pada tahun 2013 yaitu -56.84 %, pada tahun 2014 sebesar -12.28 %, dan pada tahun 2015 sebesar -15.42 %. Standar Deviasi pada tahun 2013 sebesar 20.01 %, pada tahun 2014 sebesar 10.38 %, dan pada tahun 2015 sebesar 9.21 %. Berdasarkan data tersebut perbedaan antara variabel ROE dengan standar deviasinya tidak terlalu besar. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan tersebut bagus.

Debt Equity Ratio memiliki rerata tiap tahunnya dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yaitu sebesar 1.44, 1.24, dan 1.16. Nilai tertinggi dari variabel DER dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yaitu 6.62, 6.14, dan 4.04. Sedangkan nilai terendahnya yaitu pada tahun 2013 sebesar 0.05, pada tahun 2014 sebesar 0.05, dan pada tahun 2015 sebesar 0.04. Standar Deviasinya sendiri dari tahun 2013 sebesar 1.73, tahun 2014 sebesar 1.47, dan tahun 2015 sebesar 0.96. Bisa dilihat bahwa pada tahun 2015 hasil rerata dari DER sebesar 1.16 sedangkan hasil standar deviasi pada tahun 2015 sebesar 0.96, ini menyimpulkan bahwa data dari variabel DER ini bisa dikatakan baik.

Nilai ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan Total Asset menunjukkan nilai rerata tahun 2013 sebesar Rp. 7.079.397 (dalam jutaan), tahun 2014 sebesar Rp. 7.564.026 (dalam jutaan), dan pada tahun 2015 sebesar Rp. 8.516.538 (dalam jutaan). Nilai terendah atau minimum pada tahun 2013 sebesar Rp. 114.564 (dalam jutaan), pada tahun 2014 sebesar Rp. 109.001 (dalam jutaan), dan pada tahun 2015 sebesar Rp. 302.253 (dalam jutaan). Dan nilai tertinggi atau maximum pada tahun 2013 sebesar Rp. 28.065.121 (dalam jutaan), pada tahun 2014 sebesar Rp. 30.996.051 (dalam jutaan), dan pada tahun 2015 sebesar Rp. 31.697.142 (dalam jutaan). Standar deviasi pada tahun 2013 sebesar 8.383.532, pada tahun 2014 sebesar 8.481.633, dan pada tahun 2015 sebesar 8.627.759. Nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan mean menunjukkan bahwa adanya perbedaan antar data pada variabel size relatif besar.

Tabel 4.1 a
Hasil Analisis Deskriptif Sektor Agrikultur

Tahun		<i>Return</i> (%)	CR (x)	ROE (%)	DER (x)	TA (Jutaan Rp)
Rerata	2013	-11.19	1.69	-1.71	1.44	7079397
	2014	29.42	1.67	7.85	1.24	7564026
	2015	-17.95	1.25	2.03	1.16	8516538
Minimum	2013	-46.24	0.45	-56.84	0.05	114564
	2014	-63.83	0.18	-12.28	0.05	109001
	2015	-70.51	0.14	-15.42	0.04	302253
Maximum	2013	52.78	7.63	18.55	6.62	28065121
	2014	292.16	7.25	28.33	6.14	30996051
	2015	70.89	6.37	19.35	4.04	31697142

Key words : *Stock Returns, CR, ROE, DER and TA*



Standar Deviasi	2013	27.68	2.01	20.01	1.73	8383532
	2014	79.65	1.83	10.38	1.47	8481633
	2015	35.70	1.42	9.21	0.96	8627759

Sumber: Hasil SPSS

Tabel 4.1 b menunjukkan nilai rerata *return saham* pada sektor makanan tahun 2013 sebesar 32.88 %, nilai terendah atau *minimumnya* sebesar -31.38 %, nilai tertinggi atau *maksimumnya* sebesar 238.35 %, dan standar deviasi pada tahun tersebut sebesar 60.80 %. Pada tahun 2014 nilai rerata *return saham* sebesar 21.31 %, nilai terendahnya *minimum* sebesar -38.25 %, nilai tertinggi atau *maksimumnya* sebesar 102.08 % dan nilai standar deviasinya sebesar 39.07 %. Sedangkan pada tahun 2015 rerata *return saham* sektor *Food and Beverages* terlihat semakin menurun yaitu menjadi -13.64 % dengan nilai *minimum* -98.67 % dan nilai *maksimum* sebesar 49.12 % serta standar deviasi sebesar 34.32 %. Dari data tersebut bisa dilihat bahwa *return saham* perusahaan perusahaan pada sektor makanan terus menurun. Dan dilihat dari adanya perbedaan yang cukup besar antara nilai rerata *return saham* dengan nilai standar deviasinya dan juga nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rerata, maka dapat disimpulkan data pada variabel *return saham* kurang baik.

Nilai rerata dari variabel *current ratio* pada tahun 2013 sebesar 1.78 dengan nilai *minimum* sebesar 0.98, nilai *maksimum* sebesar 4.71 dan standar deviasinya sebesar 0.98. Rerata pada tahun 2014 sebesar 1.88 dengan nilai *minimum* sebesar 0.51, nilai *maksimum* sebesar 4.47 dan standar deviasinya sebesar 0.94. Sedangkan pada tahun 2015 rerata *CR* sebesar 1.84 dengan nilai *minimum* sebesar 0.58, nilai *maksimum* sebesar 6.42 dan standar deviasi sebesar 1.31. Dari data diatas bisa kita lihat bila data naik turun atau tidak stabil. Bila rerata naik maka nilai *minimum* menurun dan nilai *maksimum* juga menurun dan bila nilai rerata menurun maka nilai *minimum* naik dan *maksimumnya* pun ikut naik. Dan dari data tersebut juga bisa kita lihat bahwa nilai rerata dari tahun 2013 sampai tahun 2015 selalu lebih besar dari nilai standar deviasinya sehingga bisa disimpulkan bahwa data dari variabel *CR* tersebut baik.

Rerata dari variabel *ROE* dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yaitu sebesar 20.80 %, 20.43 %, dan 13.21 %. Nilai *minimumnya* pada tahun 2013 sebesar -5.11 % dengan nilai *maksimum* sebesar 118.60 % dan standar deviasi sebesar 25.70 %. Pada tahun 2014 nilai *minimumnya* sebesar -7.44 % dan nilai *maksimumnya* sebesar 143.53 % dengan standar deviasi sebesar 31.30 %. Dan pada tahun 2015 nilai *minimumnya* sebesar -13.14 % dan nilai *maksimumnya* sebesar 64.83 % dengan standar deviasi sebesar 16.18 %. Bisa dilihat dari hasil data tersebut bahwa hasil rerata dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 semakin menurun begitu juga dengan nilai *minimum* dan *maksimumnya* yang semakin menurun. Dan dilihat juga dari data tersebut bahwa standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rerata *ROE* sendiri ini menyimpulkan bahwa data variabel yang diambil kurang baik.

Data dari variabel *DER* menghasilkan rerata pada tahun 2013 sebesar 1.08, nilai *minimumnya* sebesar 0.28, nilai *maksimumnya* sebesar 1.19 dan standar deviasi sebesar 0.55. Rerata pada tahun 2014 sebesar 1.15, nilai *minimumnya* sebesar 0.29, nilai *maksimumnya* sebesar 3.03 dan standar deviasinya sebesar 0.63. dan pada tahun 2015 menghasilkan rerata sebesar 1.18, nilai *minimumnya* sebesar 0.22, nilai *maksimumnya* sebesar 2.23 dan standar deviasi sebesar 0.51. Pada data di atas terlihat bahwa nilai rerata lebih besar di bandingkan dengan standar deviasinya maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut baik.

Rerata dari tahun 2013 sampai tahun 2015 pada variabel *Total Assets* adalah sebesar Rp. 8.116.391 (dalam jutaan), Rp. 9.168.608 (dalam jutaan), dan Rp. 10.035.903 (dalam jutaan). Nilai *minimum* dari tahun 2013 sampa tahun 2015 (dalam jutaan) adalah sebesar Rp. 250.670, Rp. 294.178, dan Rp. 37.711. Nilai *maksimumnya* dari tahun 2013 sampai tahun 2015 (dalam jutaan) sebesar Rp. 78.092.789, Rp. 85.938.885, dan Rp. 91.831.526. Dan Standar Deviasinya sebesar 17983000, 19870732, dan 21259201. Dilihat dari data tersebut standar deviasinya jauh lebih besar dari hasil rerata sehingga bisa disimpulkan bahwa data dari variabel *Total Assets* ini kurang baik.

Key words : *Stock Returns, CR, ROE, DER and TA*



Tabel 4.1 b

Hasil Analisis Deskriptif Sektor Makanan

Tahun		Return (%)	CR (x)	ROE (%)	DER (x)	TA (Jutaan Rp)
Rerata	2013	32.88	1.78	20.80	1.08	8116391
	2014	21.31	1.88	20.43	1.15	9168608
	2015	-13.64	1.84	13.21	1.18	10035903
Minimum	2013	-31.38	0.98	-5.11	0.28	250670
	2014	-38.25	0.51	-7.44	0.29	294178
	2015	-98.67	0.58	-13.14	0.22	37711
Maximum	2013	238.35	4.71	118.60	2.46	78092789
	2014	102.08	4.47	143.53	3.03	85938885
	2015	49.12	6.42	64.83	2.23	91831526
Standar Deviasi	2013	60.08	0.85	25.70	0.55	17983000
	2014	39.07	0.94	31.30	0.63	19870732
	2015	34.32	1.31	16.18	0.51	21259201

Sumber : Hasil SPSS

Tabel 4.1 c menunjukkan hasil analisis deskriptif dari perusahaan – perusahaan dalam sektor *Plastics and Glass Product* dari tahun 2013 sampai 2015. Pada tahun 2013 variabel *return* saham menghasilkan rerata sebesar -11.46 %, nilai *minimum*nya sebesar -35.00 %, nilai *maksimum*nya sebesar 4.94 % dan standar deviasinya sebesar 13.46 %. Pada tahun 2014 nilai rerata *return* saham sebesar 45.87 %, nilai *minimum*nya sebesar -24.24 %, nilai *maksimum*nya sebesar 447.06 % dan standar deviasinya sebesar 128.82 %. Pada tahun 2015 nilai rerata sebesar -13.57 %, nilai *minimum*nya sebesar -72.17 %, nilai *maksimum*nya sebesar 81.37 % dan standar deviasinya sebesar 36.68 %. Dari data di atas dapat dilihat bahwa rerata *return* saham dari tahun 2013 sampai tahun 2015 naik turun atau tidak stabil malah pada tahun 2013 dan 2015 perusahaan – perusahaan dalam sektor ini mengalami kerugian. Dan terlihat juga pada tahun 2013 dan 2015 bahwa standar deviasinya lebih besar dibandingkan nilai rerata, ini dapat disimpulkan bahwa data dari variabel plastik ini kurang baik.

Rerata *Current Ratio (CR)* pada tahun 2013 sebesar 1.56, nilai *minimum*nya sebesar 0.72, nilai *maksimum*nya sebesar 4.94 dan standar deviasinya sebesar 1.09. Pada tahun 2014 rerata *Current Ratio* sebesar 1.89, nilai *minimum*nya sebesar 0.78, nilai *maksimum*nya sebesar 5.69, dan standar deviasinya sebesar 1.55. Dan pada tahun 2015 rerata sebesar 2.10, nilai *minimum*nya sebesar 0.88, nilai *maksimum*nya sebesar 4.96, dan standar deviasinya sebesar 1.59. Dilihat dari hasil rerata *CR* yang terus meningkat dan juga hasil rerata *CR* lebih besar dari hasil standar deviasinya maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel *Current Ratio* cukup baik.

Pada tahun 2013 rerata (*mean*) *Return on Equity (ROE)* sebesar 4.11 %, nilai *minimum*nya sebesar -22.81 %, nilai *maksimum*nya sebesar 22.51 % dengan standar deviasinya sebesar 12.57 %. Dan pada tahun 2014 rerata sebesar 4.85 %, nilai *minimum*nya -6.94 %, nilai *maksimum*nya sebesar 20.84 % dengan standar deviasinya sebesar 8.26 %. Pada tahun 2015 rerata *ROE* sebesar 0.07 %, nilai *minimum*nya sebesar -56.85 %, nilai *maksimum*nya sebesar 16.56 % dengan standar deviasinya sebesar 18.74 %. Dilihat dari data pada tabel diatas bahwa hasil rerata pertahun dari variabel *ROE* lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasinya, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut kurang baik.

Pada tabel diatas terlihat hasil rerata variabel *Debt of Equity Ratio (DER)* dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yaitu sebesar 1.24, 0.92, dan 0.83. Nilai *minimum*nya dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yaitu sebesar 0.28, 0.05, dan 0.24. Nilai *maksimum*nya sebesar 0.28 pada tahun 2013, 2.64 pada tahun 2014, dan 1.60 pada tahun 2015. Standar Deviasi dari variabel *DER* dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yaitu sebesar 0.81, 0.73, dan 0.52. Dari data tersebut terlihat bahwa hasil dari rerata variabel *DER* lebih besar daripada hasil standar deviasinya, maka dapat disimpulkan data dari perusahaan pada sektor plastik ini cukup baik.

Variabel *Total Asset* memiliki rerata dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 1.613.630 (dalam jutaan), Rp. 2.022.579 (dalam jutaan), dan Rp. 2.121.401. Nilai *minimum*nya dari tahun 2013 sampai

Key words : *Stock Returns, CR, ROE, DER and TA*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tahun 2015 (dalam jutaan) yaitu sebesar Rp. 65.314, Rp. 62.608, dan Rp. 308.620. Dan nilai *maksimumnya* sebesar Rp. 3.556.202 (dalam jutaan) pada tahun 2013, Rp. 4.979.636 (dalam jutaan) pada tahun 2014, dan Rp. 4.270.275 (dalam jutaan) pada tahun 2015. Dan standar deviasi dari variabel *TA* pada tahun 2013 sebesar 1.448.825, pada tahun 2014 sebesar 1.709.424, dan pada tahun 2015 sebesar 1.464.761. Dari data yang sudah dijelaskan diatas terlihat bahwa nilai rerata variabel *TA* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel ini cukup baik.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Dengan melihat tabel 4.2, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

1) Sektor Agrikultur (*Agriculture, Forestry and Fishing*)

Koefisien *Current Ratio (CR)* adalah sebesar 5.23. Nilai koefisien yang *positif* menunjukkan bahwa *CR* berpengaruh *positif* terhadap *return* saham pada industri Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Return on Equity (ROE)* sebesar 114.35. Nilai koefisien yang *positif* menunjukkan bahwa *ROE* berpengaruh *positif* terhadap *return* saham pada industri Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 2.41. Nilai koefisien yang *positif* menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh *positif* terhadap *return* saham pada industri Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Total Asset (TA)* sebesar -0.0000015. Nilai Koefisien yang *negatif* menunjukkan bahwa *TA* berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham pada industri Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

2) Sektor Makanan (*Food and Beverages*)

Koefisien *Current Ratio (CR)* sebesar -12.82. Nilai koefisien yang *negatif* menunjukkan bahwa *CR* berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham pada industri Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Return on Equity (ROE)* sebesar 29.96. Nilai koefisien yang *positif* menunjukkan bahwa *ROE* berpengaruh *positif* terhadap *return* saham pada industri Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar -26.55. Nilai koefisien yang *negatif* menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham pada industri Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Total Assets (TA)* sebesar -0.0000002. Nilai koefisien yang *negatif* menunjukkan bahwa *TA* berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham pada industri Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

3) Sektor Plastik (*Plastic and Glass Products*)

Koefisien *Current Ratio (CR)* sebesar -15.94. Nilai koefisien yang *negatif* menunjukkan bahwa *CR* berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham pada industri Plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Return on Equity (ROE)* sebesar 64.84. Nilai koefisien yang *positif* menunjukkan bahwa *ROE* berpengaruh *positif* terhadap *return* saham pada industri Plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar -37.03. Nilai koefisien yang *negatif* menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham pada industri Plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Key words : *Stock Returns, CR, ROE, DER and TA*

Koefisien *Total Asset (TA)* sebesar 0.000016. Nilai koefisien yang *positif* menunjukkan bahwa *TA* berpengaruh *positif* terhadap *return* saham pada industri Plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

4) Sektor Gabungan (*Combines*)

Koefisien *Current Ratio (CR)* sebesar 0.53. Nilai koefisien yang *positif* menunjukkan bahwa *CR* berpengaruh *positif* terhadap *return* saham pada data gabungan dari industri *Agriculture, Forestry and Fishing, Food and Beverages* dan *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Return on Equity (ROE)* sebesar 0.53. Nilai koefisien yang *positif* menunjukkan bahwa *ROE* berpengaruh *positif* terhadap *return* saham pada data gabungan dari industri *Agriculture, Forestry and Fishing, Food and Beverages* dan *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar -5.75. Nilai koefisien yang *negatif* menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham pada data gabungan dari industri *Agriculture, Forestry and Fishing, Food and Beverages* dan *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Koefisien *Total Assets (TA)* sebesar -0.00000034. Nilai koefisien yang *negatif* menunjukkan bahwa *TA* berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham pada data gabungan dari industri *Agriculture, Forestry and Fishing, Food and Beverages* dan *Plastics and Glass Products* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

Dengan demikian hasil pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang telah dilakukan ini sesuai dengan kerangka pemikiran yang diajukan oleh peneliti.

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel *independent* dapat menjelaskan variabel *dependent*. Apabila R^2 sama dengan 0, maka variasi variabel *independent* yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel *dependent*. Jika R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel *independent* yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel *dependent* (Priyatno,2010). Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada sektor Agrikultur pengaruh keempat variabel bebas (*independent*) terhadap variabel *return* saham dinyatakan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.44 atau 44%. Dan pada sektor Makanan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.08 atau 8 %. Pada sektor Plastik nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.19 atau 19 %, dan pada Data Gabungan dari ketiga sektor tersebut nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.04 atau 4%. Hal ini berarti pada sektor Agrikultur 44% variasi *return* saham yang bisa dijelaskan oleh variasi keempat variabel *independent*. Sedangkan sisanya 100% - 44% = 56 % dijelaskan oleh sebab – sebab lain diluar model. Dan pada sektor Makanan berarti 8% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel *independent* sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab – sebab lain diluar model. Pada sektor Plastik berarti 19% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel *independent* sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab – sebab lain diluar model. Dan pada data sektor gabungan berarti 4% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel *independent* sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab – sebab lain diluar model.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel *dependent*-nya. Hasil uji F ini dapat dilihat pada tabel 4.2. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama – sama variabel *independent* memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung pada sektor Agrikultur sebesar 2.52 dengan nilai signifikansi sebesar 0.06. Dan pada sektor Makanan nilai F hitung sebesar 1.17 dengan nilai signifikansi sebesar 0.34. pada sektor Plastik nilai F hitung sebesar 1.86 dengan nilai signifikan 0.14. dan pada data sektor gabungan nilai F hitung sebesar 1.46 dengan nilai signifikansi sebesar 0.22. Dan karena nilai probabilitas pada sektor Agrikultur sebesar 0.06, sektor Makanan sebesar 0.34, sektor

Key words : *Stock Returns, CR, ROE, DER and TA*

plastik sebesar 0.14 dan sektor gabungan sebesar 0.22 jauh lebih besar dari 0.005 atau 5%, maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.

c. Uji t

Hasil perhitungan analisis regresi guna menguji hipotesis – hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada Tabel 4.2. Dari hasil analisis regresi tampak bahwa keempat variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset (TA)* berpengaruh terhadap variabel *dependent* yaitu *return* saham, dengan tingkat signifikansi pada sektor Agrikultur masing – masing sebesar 0.16; 0.04; 0.35 dan 0.07, pada sektor Makanan sebesar 0.06; 0.14; 0.05 dan 0.28, pada sektor Plastik sebesar 0.11; 0.27; 0.07 dan 0.04 dan pada sektor gabungan sebesar 0.45; 0.04; 0.18 dan 0.18. Hal ini dikarenakan nilai Sig t variabel *CR*, *ROE*, *DER* dan *TA* lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau 5%.

1) Pengaruh Variabel *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS* diperoleh hasil nilai t sebesar 1.00 pada sektor agrikultur dengan nilai probabilitas sebesar 0.16 berarti lebih besar dari 0.05, sebesar -1.60 pada sektor makanan dengan nilai probabilitas sebesar 0.06 berarti lebih besar dari 0.05, sebesar -1.29 pada sektor plastik dengan nilai probabilitas sebesar 0.11 berarti lebih besar dari 0.05 dan sebesar 0.13 pada sektor gabungan dengan nilai probabilitas sebesar 0.45 berarti lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2) Pengaruh Variabel *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS* diperoleh hasil nilai t sebesar 1.85 pada sektor agrikultur dengan nilai probabilitas sebesar 0.04 berarti lebih kecil dari 0.05, sebesar 1.11 pada sektor makanan dengan nilai probabilitas sebesar 0.14 berarti lebih besar dari 0.05, sebesar 0.62 pada sektor plastik dengan nilai probabilitas sebesar 0.27 berarti lebih besar dari 0.05, dan sebesar 1.80 pada sektor gabungan dengan nilai probabilitas sebesar 0.04 berarti lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *ROE* pada sektor agrikultur dan gabungan berpengaruh terhadap *return* saham.

3) Pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS* diperoleh hasil nilai t sebesar 0.38 pada sektor agrikultur dengan nilai probabilitas sebesar 0.38 berarti lebih besar dari 0.05, sebesar -1.75 pada sektor makanan dengan nilai probabilitas sebesar 0.05 berarti sama dengan 0.05, sebesar -1.57 pada sektor plastik dengan nilai probabilitas sebesar 0.07 berarti lebih besar dari 0.05, dan sebesar -0.95 pada sektor gabungan dengan nilai probabilitas sebesar 0.18 berarti lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *DER* pada sektor makanan berpengaruh terhadap *return* saham.

4) Pengaruh Variabel *Total Asset (TA)* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS* diperoleh hasil nilai t sebesar -1.56 pada sektor agrikultur dengan nilai probabilitas sebesar 0.07 berarti lebih besar dari 0.05, sebesar -0.60 pada sektor makanan dengan nilai probabilitas sebesar 0.28 berarti lebih besar dari 0.05, sebesar 1.86 pada sektor plastik dengan nilai probabilitas sebesar 0.04 berarti lebih kecil dari 0.05, dan sebesar -0.91 pada sektor gabungan dengan nilai probabilitas sebesar 0.18 berarti lebih besar dari 0.05. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa *TA* pada sektor plastik berpengaruh terhadap *return* saham.



Tabel 4.2

Hasil Regresi Berganda Variabel Dependen *Return Saham*

Sektor	Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.	Ket.
		(B)	(Beta)			
1. Sektor Agrikultur (Agriculture)	(Constant)	-1.29		-0.07	0.48	F = 2.52 R ² = 0.44 R ² = 0.19 DW = 1.86
	CR	5.23	0.16	1.00	0.16	
	ROE	114.35	0.27	1.85	0.04*	
	DER	2.41	0.06	0.38	0.35	
	TA	-1.574E-6	-0.23	-1.56	0.07	
2. Sektor Makanan (Food)	(Constant)	63.63		2.20	0.02	F = 1.17 R ² = 0.08 R ² = 0.01 DW = 1.74
	CR	-12.82	-0.27	-1.60	0.06	
	ROE	29.96	0.15	1.11	0.14	
	DER	-26.55	-0.30	-1.75	0.05*	
	TA	-2.016E-7	-0.08	-0.60	0.28	
3. Sektor Plastik (Plastic)	(Constant)	40.43		0.85	0.20	F = 1.86 R ² = 0.19 R ² = 0.09 DW = 1.75
	CR	-15.94	-0.28	-1.29	0.11	
	ROE	64.84	0.11	0.62	0.27	
	DER	-37.03	-0.32	-1.57	0.07	
	TA	1.609E-5	0.30	1.86	0.04*	
4. Sektor Gabungan (Combine)	(Constant)	11.46		0.86	0.20	F = 1.46 R ² = 0.04 R ² = 0.01 DW = 1.87
	CR	0.53	0.12	0.13	0.45	
	ROE	45.88	0.15	1.80	0.04*	
	DER	-5.75	-0.09	-0.95	0.18	
	TA	-3.483E-7	-0.08	-0.91	0.18	

Keterangan : (*) Signifikan pada $\alpha = 5$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel *return* saham sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages*, sektor *Plastics and Glass Products*, dan Sektor Gabungan di Bursa Efek Indonesia dapat dipengaruhi oleh variabel *CR*, *ROE*, *DER* dan *TA*. Pengujian secara parsial diperoleh bahwa variabel hanya *ROE*, *DER* dan *TA* saja yang menunjukkan pengaruh.

Current Ratio atau rasio lancar pada sektor agrikultur berpengaruh *positif* terhadap *return* saham, pada sektor makanan nilai *CR negatif* dan tidak berpengaruh, pada sektor plastik nilai *CR negatif* dan juga tidak berpengaruh dan pada sektor gabungan pun nilai *CR positif* tetapi tidak signifikan ini sesuai dengan hasil penelitian dari Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu (2013), Ivan Andrianto Gejali dan Budhi Satrio (2013) dan Eling Monika Sari (2013) yang mengatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Ini berarti dengan tingginya nilai *CR* belum tentu menjamin perusahaan mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Return On Equity (ROE) pada sektor agrikultur berpengaruh *positif* terhadap *return* saham, pada sektor makanan nilai *ROE* berpengaruh *positif*, pada sektor plastik nilai *ROE* berpengaruh *positif* dan pada sektor gabungan nilai *ROE* berpengaruh *positif* terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ivan Andrianto Gejali dan Budhi Satrio (2013), Dwi Budi Prasetyo Supadi dan M. Nuryatno Amin (2012), dan Mursidah Nurfadillah (2011) yang mengatakan bahwa *ROE* berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai *ROE* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan modalnya dengan sangat baik dan efisien dan ini

Key words : *Stock Returns, CR, ROE, DER and TA*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang dicari oleh para investor. Dan berarti dengan nilai ROE yang *positif* dapat dikatakan bahwa bila ROE bertambah maka akan meningkatkan *return* saham perusahaan juga.

Debt to Equity Ratio (DER) pada sektor agrikultur berpengaruh *positif* terhadap *return* saham. Pada sektor makanan nilai *DER* berpengaruh *negatif* ini sesuai dengan hasil penelitian Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Sini (2013) yang mengatakan bahwa *DER* berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham pada sektor plastik nilai *DER* berpengaruh *negatif*, dan pada sektor gabungan nilai *DER* berpengaruh *negatif* ini sesuai dengan hasil penelitian dari Eling Monika Sari (2013), Angga Saputra (2012), Dwi Budi Prasetyo Supadi dan M. Nuryatno Amin (2012), dan Mursidah Nurfadillah (2011) yang mengatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt To Equity Ratio* menunjukkan besaran utang jangka panjang terhadap modal sendiri dimana utang semakin kecil dianggap semakin baik tetapi utang juga memiliki sisi baik yaitu dapat mengurangi pajak. Kemampuan perusahaan membayar utang dilihat dari laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*). Jika *EBIT* rendah artinya laba operasi perusahaan tidak mampu menutupi bunga dan kondisi ini menyebabkan laba bagi pemegang saham atau *EAT* negatif.

Total Asset (TA) pada sektor agrikultur *negatif* terhadap *return* saham, pada sektor makanan nilai *TA* *negatif* terhadap *return* saham, pada sektor plastik nilai *TA* *positif* terhadap *return* saham ini tidak sesuai dengan penelitian dari Erik Setiyono (2016), Ayu Nurhayani Aisah dan Kastawan Mandala (2016), Eling Monika Sari (2013) yang mengatakan bahwa *Total Asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan pada sektor gabungan nilai *TA* *negatif* dan tidak berpengaruh pada *return* saham. *Total asset* yang besar menunjukkan bahwa perusahaan itu akan relatif stabil dan mampu menghasilkan laba yang besar. Bisa kita simpulkan bahwa bila *total-asset* perusahaan *negatif* maka tidak akan berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan bisa *total asset* bernilai *positif* maka akan berpengaruh terhadap *return* saham.

Maka dari itu dapat dilihat bahwa pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing* terlihat bahwa nilai *t* dari variabel *ROE* berpengaruh *positif* ini menandakan bahwa bila *ROE* perusahaan meningkat maka akan berpengaruh juga pada kenaikan *return* saham. Sedangkan pada sektor *Food and Beverages* terlihat bahwa nilai *t* dari variabel *DER* memiliki pengaruh *negatif* ini menunjukkan bahwa bila perusahaan mengurangi hutang maka *return* saham perusahaan pada sektor tersebut akan meningkat, dan pada sektor *Plastics and Glass Products* terlihat bahwa nilai *t* dari variabel *TA* berpengaruh *positif* ini menunjukkan bahwa bila perusahaan pada sektor ini menambah aset perusahaan maka akan mempengaruhi *return* saham juga. Dan pada sektor gabungan terlihat bahwa nilai *t* dari variabel *ROE* berpengaruh *positif* ini menunjukkan bahwa bila ketiga sektor yaitu sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*, sektor *Food and Beverages*, dan sektor *Plastics and Glass Products* digabungkan maka bila *ROE* meningkat maka akan mempengaruhi *return* saham juga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya dan di bantu dengan program aplikasi *SPSS* maka dapat diambil kesimpulan yaitu *Current Ratio* secara parsial pada sektor manapun tidak terbukti berpengaruh terhadap *return* saham. *Return on Equity* secara parsial terbukti berpengaruh *positif* terhadap *return* saham pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing* dan sektor Gabungan. *Debt to Equity Ratio* secara parsial terbukti berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor *Food and Beverages*. *Total Assets* secara parsial terbukti berpengaruh *negatif* terhadap *return* saham pada sektor *Plastics and Glass Products*. *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets* secara simultan terbukti berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor *Agriculture, Forestry and Fishing*.

Saran

Penelitian ini dimasa yang akan datang diharapkan dapat menyajikan hasil yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya yaitu Periode penelitian ini hanya 3 tahun dan sampel yang digunakan dari 3 sektor industri saja, diharapkan untuk penelitian mendatang menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan juga menggunakan sampel sektor industri yang lebih banyak dan berbeda agar hasil penelitiannya memiliki implikasi yang lebih luas, penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel keuangan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel – variabel keuangan

Key words : *Stock Returns, CR, ROE, DER and TA*



lainnya, dan bagi investor yang akan menanamkan sahamnya, sebaiknya saat mempertimbangkan keputusan investasinya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang ditargetkan terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Ayu Nurhayani dan Kastawan Mandala (2016), *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 2016: 6907-6936.
- Anista dan Astohar (2012), *Jurnal : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 2009)*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 3, No. 1, Mei 2012.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya (2015), *FINON (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*, Edisi Satu, Jakarta :Rajawali Pers, 2015.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Edisi ketiga, Jakarta: Erlangga.
- Budialim, Giovanni (2013), *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*, Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013).
- Desiana, Fransiska dan Titin Hartini (2014), *Jurnal : Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*.
- Elzahar, H., & Hussainey, K. (2012). *Determinants of narrative risk disclosures in UK interim reports*. *Journal of Risk Finance* 13 (2) , 133-147.
- Estriani, (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay – Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Negeri Diponegoro.
- Gejati, Ivan Andrianto dan Budhi Satrio (2013), *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham*, Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No. 6 (2013).
- Ghozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, M. dan A. Halim. (2016), *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto (2010), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Hilza, Silvani, Epi Fitriah dan Nurleli (2015), *Pengaruh ROE terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2013*. *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, 2013.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, 2014.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, 2015.

Key words : Stock Returns, CR, ROE, DER and TA



Margono, S (2008), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Munawir, S. (2010), *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nugroho, Bramantyo dan Daljono (2013), *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Automotive And Component Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011)*, Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013, Halaman 1-11.

Nurfadillah, Mursidah (2011), Jurnal : *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk*. April, 2011, vol. 12, no. 1.

Nuryana, Ida (2013), *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ – 45 Di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 2, Nomor 2, Juni 2013, hlm. 57–66.

Pranata, Arif Indra (2015), *Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2009 – 2013*.

Samsul, Mohamad (2015), *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Saputra, Angga dan Prof. Dr. Ir. Euphrasia Susy Suhendra, Ms (2012), *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Big Capitalization Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

Sari, N.F., (2012), *Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap Return Saham (Studi Pada Saham Indeks LQ 45 Periode 2009-2011 dan Investor yang Terdaftar pada Perusahaan Sekuritas di Wilayah Semarang Periode 2012)*, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Sari, Eling Monika (2013), Skripsi : *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*.

Sawir, Agnes. (2012). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.

Setiyono, Erik (2016), *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016.

Singgih, Santoso (2015), *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta : PT EleMedia Komputindo.

Sugiyono (2010), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Penerbit Alfabeta.

Supadi, Dwi Budi Prasetyo dan M. Nuryatno Amin (2012), Jurnal : *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah*, Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol. 12, No. 1, April 2012.

Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto (2011), Jurnal : *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Profitability And Solvability Ratio Reaction*

Key words : Stock Returns, CR, ROE, DER and TA



Sutriani, Anis (2014), *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45*, *Journal of Business and Banking*, Volume 4, No. 1, May 2014, pages 67 – 80.

Thamrin, Yulris (2012), Skripsi : *Analisis Current Ratio (CR) Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Thrisye, Risca Yuliana dan Nicodemus Simu (2013), *Jurnal : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham BUMN sektor Pertambangan periode 2007 – 2010*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 8, No. 2, Juli 2013.

Ulfa, Ruriana (2011), Skripsi : *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverages, Economic Value Added, Return On Investment, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham yang diterima Pemegang Saham (Studi Empiris pada industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)*.

Wulansatri, Ida Nur (2014), Skripsi : *Analisis Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental terhadap Beta Saham EQ-45 di BEI*.

www.idx.com

<http://www.stockdansaham.com/2016/09/pengertian-return-on-equity-roe.html>

<http://www.myaccountingcourse.com/financial-ratios/return-on-equity>

<http://www.myaccountingcourse.com/financial-ratios/debt-to-equity-ratio>

http://www.kompasiana.com/disariska/bagaimana-debt-to-equity-ratio-menjadi-tolak-ukur-kinerja-keuangan_565c79f8349373cd048b459f

<http://pustakabakul.blogspot.co.id/2013/06/karakteristikperusahaan-dan.html>

<http://kumpulan-artikel-sekolah.blogspot.co.id/2015/10/definisi-return-saham-menurut-ahli.html>